

**SOSIALISASI DAN PEMANTAUAN PROTOKOL KESEHATAN DI SEKOLAH
WILAYAH DESA MAJASETRA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN
BANDUNG JAWA BARAT**

***SOCIALIZATION AND MONITORING OF HEALTH PROTOCOLS IN SCHOOLS IN
MAJASETRA VILLAGE AREA, MAJALAYA DISTRICT, BANDUNG REGENCY,
WEST JAVA***

**Eka Purna Yudha^{1*}, Fauziyah Sirril Hasani², Andita Salsabila³, Nurhadini Putri⁴,
Safira Rahmah Apridiantri⁵, Resa Ana Dina⁶**

¹ Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

² Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

⁴ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

⁶ Fakultas Ekologi Manudia, Institut Pertanian Bogor

*Email: eka.purna.yudha@unpad.ac.id

(Diterima 14-04-2023; Disetujui 07-08-2023)

ABSTRAK

Saat ini hampir di berbagai wilayah Indonesia telah melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintah, seperti siswa yang masuk sekolah dibatasi menggunakan sistem "Shifting", kesiapan sekolah dengan fasilitas yang harus dipenuhi pada saat PTM, menjaga protokol kesehatan dengan baik, dan telah mendapatkan vaksinasi. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, asesmen situasi COVID-19 di Jawa Barat yaitu menyentuh level 2 dan tingkat vaksinasi untuk usia 12-17 tahun baru mencapai 84.74%. Melihat data tersebut, kesadaran para guru dan siswa menjadi hal penting dalam mencegah penularan COVID-19. Fokus kami dalam hal tersebut yaitu dengan cara melakukan sosialisasi mengenai Protokol Kesehatan dan Vaksinasi serta pemantauan menggunakan RapidPro. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian serta tanggung jawab untuk melindungi diri sendiri dan melindungi lingkungan sekitar.

Kata kunci : COVID-19, Protokol Kesehatan, Vaksinasi, RapidPro

ABSTRACT

At present, almost in various regions of Indonesia have carried out Face-to-Face Learning (PTM) with provisions determined by the government, such as students entering schools are limited to using the "Shifting" system, school readiness with facilities that must be met during PTM, maintaining health protocols by well, and have had vaccinations. According to data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the assessment of the COVID-19 situation in West Java is touching level 2 and the vaccination rate for 12-17 years olds has only reached 84.74%. Seeing this data, the awareness of teachers and students is important in preventing the transmission of COVID-19. Our focus in this regard is by conducting socialization regarding Health and Vaccination Protocols and monitoring using RapidPro. The aim is to increase awareness, concern and responsibility to protect oneself and protect the surrounding environment.

Keywords: COVID-19, Health Protocol, Vaccination, RapidPro

PENDAHULUAN

Semua pihak di negara ini, termasuk anak-anak, telah mengalami banyak perubahan akibat pandemi COVID-19 di seluruh dunia. Karena sebagian besar sekolah di Indonesia masih menggunakan metode pengajaran konvensional untuk pola pendidikannya, maka semua sekolah harus menggunakan praktik pengajaran jarak jauh yang inheren. Akibatnya,

banyak institusi pendidikan berjuang untuk memberikan instruksi terbaik dan menyajikan materi pelajaran. Mereka juga menekankan pentingnya mengajari anak-anak kecil tentang kekacauan dan perlunya mereka mengembangkan kepercayaan diri untuk mengatasi tenggat waktu COVID-19, yang menjadi sangat sulit karena kurangnya komunikasi yang tidak terputus.. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa, yaitu untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, meningkatkan kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian, seperti tanggung jawab, kepemimpinan, kemandirian, kerja keras, eksploratif, dan analisis (Yudha, 2022).

Pemahaman tentang bagaimana seorang anak telah dipengaruhi oleh lingkungannya sejak lahir dapat digunakan sebagai strategi untuk membangun komitmen yang kuat untuk menjaga lingkungan dan sekitarnya. Saat ini yang sedang dibahas adalah dilema lama tentang cara melepaskan tangan dari bayi secara efektif dan jelas (Megawati, 2018). Sejak ini, anak-anak harus mulai diperkenalkan pada rasa tanggung jawab dan rasa peduli terhadap lingkungan dan diri sendiri; terhadapnya, anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular dalam masa darurat pandemi. Pada anak-anak, COVID-19 yang menginfeksi anak-anak hanya menyebabkan infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam, sehingga sering diabaikan oleh orang dewasa. Sehubungan dengan hal tersebut, gejala tersebut di atas berfungsi sebagai ancaman bagi lingkungan sosial yang paling padat penduduknya di lingkungan sosial penyebaran COVID-19 (Yang, Liu, Li, & Zhao, 2020).

Jika infeksi yang menyerang anak-anak telah terjadi, itu akan berfungsi sebagai pintu gerbang virus ke komunitas yang lebih besar. Berbagai negara telah melakukan dan mensosialisasikan strategi pemberantasan COVID-19, dengan mencuci tangan dan menghubungi WHO menjadi tindakan yang paling sering dilakukan sebagai cara pemberantasan yang sah. Selain efektif, mencuci tangan juga dinilai sangat ampuh bila digunakan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 (Alzyood, Jackson, Aveyard, & Brooke, 2020).

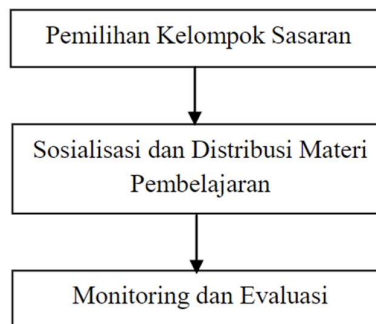
Ada berbagai permasalahan yang timbul di Desa Majasetra. Permasalahan pada sekolah-sekolah di Majasetra, yaitu: Masih banyak beberapa siswa dengan rentang umur 12 tahun ke atas belum menjalani vaksinasi; Kurangnya pemahaman anak-anak sekolah tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan 3M (Mencuci Tangan, Memakai masker, dan Menjaga Jarak); dan Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi bagi anak berusia 12 tahun ke bawah.

Dari permasalahan yang ada untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan upaya untuk menghindari/mencegah penularan COVID-19 (Argista, 2021; Putri, 2021; Nur, 2021).

Kondisinya semakin buruk dengan melakukan beberapa kegiatan sosialisasi mengenai protokol kesehatan berupa 3M dan vaksinasi ke sekolah-sekolah di Desa Majasetra seperti: SD, SMP dan SMA.

BAHAN DAN METODE

Permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik sosialisasi dan pemantauan protokol kesehatan di sekolah wilayah Desa Majasetra Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat adalah anak-anak seharusnya dapat menyadari akan kebersihan diri sebagai bekal kehidupan yang akan datang termasuk mencegah penularan virus dan penyakit. Ada tiga langkah dalam pendekatan penyelesaian masalah tersebut di atas: memperoleh kelompok sasaran yang dapat dipercaya; pendidikan untuk meningkatkan kesadaran kelompok sasaran terhadap COVID-19; serta evaluasi dan monitoring untuk menentukan apakah kelompok sasaran mampu membaca dan memahami media edukasi yang diberikan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Tim Pengabdian yang bekerja sama dengan UNICEF pada tahun 2021 dilaksanakan secara *hybrid*. Pelaksanaan secara online dilakukan dengan menggunakan media komunikasi online seperti Google Meet, Zoom, dan Whatsapp. Pelaksanaan secara offline dilakukan dengan turun langsung ke lokasi Desa Majasetra sesuai keperluan dan kebutuhan.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan pertemuan pertama melalui Google Meet pada tanggal 23 November 2021. Tim Pengabdian melakukan diskusi dengan seluruh anggota untuk membagi tugas serta menyusun rancangan rencana yang akan kami lakukan di Desa Majasetra. Tim pengabdian juga melakukan survei terlebih dahulu ke beberapa tempat di Desa Majasetra, seperti posyandu, puskesmas, dan sekolah untuk menggali informasi lebih mengenai aspek kesehatan khususnya vaksinasi dan pencegahan COVID-19 di Desa Majasetra serta memastikan rencana apa yang cocok kami berikan ke Desa Majasetra untuk ke depannya.

Pada pelaksanaan, tim pengabdian melakukan diskusi dengan tim untuk membuat materi sosialisasi mengenai 3M serta menentukan sekolah mana yang akan kami pantau. Kemudian, setelah menentukan sekolah mana yang akan kami tuju, kami melakukan pertemuan secara langsung ke pihak sekolah untuk meminta izin. Setelah meminta izin, kami melakukan fiksasi waktu agar kami bisa melakukan pemantauan serta sosialisasi di sekolah tersebut melalui Whatsapp. Dengan mempertimbangkan aspek permasalahan yang timbul pada sekolah-sekolah di Majasetra dalam paparan sebelumnya, maka yang menjadi subjek sasaran pada kegiatan Tim Pengabdian UNPAD dengan UNICEF ini diantaranya adalah siswa di sekolah-sekolah kawasan Desa Majasetra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Objek Pengabdian

Pada tahap persiapan pengabdian masyarakat tahun 2021 ini dilakukan secara hybrid. Pada pelaksanaan secara online, tim kami melakukan diskusi secara virtual melalui media video conference via Google Meet, Zoom, dan Whatsapp. Diskusi virtual ini dilakukan secara rutin. Kami membahas mengenai progress dari kegiatan pengabdian masyarakat, dan hal-hal apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Selain *video conference* via Google Meet atau Zoom, kami juga menggunakan aplikasi Google Drive sebagai media pengumpulan tugas dan laporan perkembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan secara offline dilakukan dengan turun langsung ke lokasi Desa Majasetra sesuai keperluan dan kebutuhan.



Gambar 2. Proses Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Protokol Kesehatan

Setelah melakukan survei ke sekolah-sekolah di Desa Majasetra, mahasiswa mengontak dan memberikan penjelasan kepada kepala sekolah tentang kegiatan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Kesehatan. Selain itu dalam persiapan juga mahasiswa mewawancarai kepala sekolah dan guru-guru terkait mengenai ada atau tidaknya kesulitan dalam pelaksanaan protokol kesehatan maupun

vaksinasi di sekolah dan juga apabila terdapat kurangnya fasilitas yang berhubungan dengan protokol kesehatan seperti: tempat mencuci tangan (wastafel) dan sebagainya (Dina, 2020; Dina 2021).

Tabel 1 Tahap pelaksanaan kegiatan

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan
1	2/12/2021	Membuat daftar sekolah yang berada di Desa Majasetra
2	2/12/2021	Melakukan kunjungan ke SMA Muhammadiyah 2 Majalaya
3	3/12/2021	Menyampaikan surat tugas ke SD, SMP, SMA Muhammadiyah Majalaya
4	8/12/2021	Menyampaikan surat tugas ke SD Negeri Majasetra 01 dan SMP Negeri 1 Majalaya
5	10/12/2021	Konfirmasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri Majasetra 01, SD, SMP, SMA Muhammadiyah Majalaya
6	13/12/2021	Melakukan pemantauan 3M menggunakan RapidPro di SMP Negeri 1 Majalaya, serta melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan pemantauan 3M menggunakan RapidPro di SD Muhammadiyah 3 Majalaya dan SMA Muhammadiyah 2 Majalaya
7	15/12/2021	Melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan pemantauan 3M menggunakan RapidPro di SD Negeri Majasetra 1
8	16/12/2021	Melakukan evaluasi bersama DPL terkait pelaksanaan kegiatan ini
9	17/12/2021	Melakukan sesi wawancara dengan kepala sekolah dan siswa SD Muhammadiyah 3 Majalaya

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pemantauan Protokol Kesehatan di Sekolah

Tim pengabdian selalu berkoordinasi serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing pada saat pertemuan via Google Meet atau Zoom. Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang disampaikan dalam format penyajian berikut: Sosialisasi dan Pemantauan Protokol Kesehatan di Sekolah Wilayah Desa Majasetra Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat. Tujuan dan manfaat dari kegiatan adalah memberikan pemahaman melalui sosialisasi dengan memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih menjaga kesehatan diri dengan protokol kesehatan dan vaksinasi COVID-19. Waktu Pelaksanaan: 2 Desember 2021 hingga 17 Desember 2021. Pihak-pihak yang terlibat meliputi : Ibu Linda Herlin Novita sebagai Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 3 Majalaya; Ibu Windi Libra Damayanti sebagai guru di SD Muhammadiyah 3 Majalaya; Ibu Cucu Siti Rodiah sebagai Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya; Ibu Siti Sopiah sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri Majasetra 01; dan Ibu Empin Failah Susanti sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Majalaya.

Konfirmasi waktu dan bentuk kegiatan kepada pihak sekolah. Konfirmasi ini dilakukan melalui Whatsapp dengan rincian: Tanggal 13 Desember 2021 akan dilaksanakan pemantauan 3M di SMP Negeri 1 Majalaya; Tanggal 13 Desember 2021 akan dilaksanakan sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi serta pemantauan 3M menggunakan RapidPro di SD Muhammadiyah 3 Majalaya dan SMA Muhammadiyah 2 Majalaya; Tanggal

15 Desember akan dilaksanakan sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi serta pemantauan 3M menggunakan RapidPro di SD Negeri Majasetra 1.

Pembagian tugas ini dilakukan dengan tujuan masing-masing anggota memiliki fokus utama, namun tetap dapat saling *backup*. Materi utama yang dipilih adalah materi mengenai vaksinasi dan 3M: Pentingnya melakukan vaksinasi; Pentingnya menaati protokol Kesehatan; Pentingnya mencuci tangan dan cara mencuci tangan yang baik; Pentingnya memakai masker dan cara memakai masker yang baik; dan Pentingnya menjaga jarak.

Selanjutnya tim pengabdian membuat desain dan memesan poster dan plakat desain poster dan plakat menggunakan Canva. Menyiapkan hadiah berupa fasilitas pendukung protokol kesehatan dan *doorprize*. Untuk mendukung para siswa untuk taat protokol kesehatan, kami merancang hadiah yang mampu mendukung aksi tersebut yaitu berupa masker, *hand sanitizer*, dan tisu basah. Sedangkan untuk *doorprize* sendiri berupa makanan dan alat tulis untuk para siswa yang mau aktif saat sosialisasi. Kami menyiapkan hadiah ini di minggu sebelum dilakukannya sosialisasi.



Gambar 2 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pemantauan Protokol Kesehatan di Sekolah

Sosialisasi, pemantauan 3M serta penyerahan plakat sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi sesuai yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu, kami melakukan pemantauan atas kepatuhan para siswa terhadap 3M dengan menggunakan RapidPro. Pada senin, 13 Desember 2021 dilaksanakan pemantauan 3M di SMP Negeri 1 Majalaya, serta pemberian plakat kepada pihak sekolah. Sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi yang dilanjutkan dengan pemantauan di SD Muhammadiyah 3 Majalaya serta pemberian plakat kepada pihak sekolah. Sosialisasi mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi yang dilanjutkan dengan pemantauan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya serta pemberian plakat pada pihak sekolah. Pada rabu, 15 Desember 2021 dilaksanakan sosialisasi

mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi yang dilanjutkan dengan pemantauan di SD Negeri Majasetra 1 Majalaya serta pemberian plakat kepada pihak sekolah.

Sejak awal pandemi COVID-19, Dinas Pendidikan telah menghimbau pihak sekolah untuk bekerja sama dengan komite sekolah setempat untuk mengembangkan dan menerapkan protokol kesehatan khusus COVID-19 yang ada di daerah tersebut. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk memastikan bahwa setiap kepala sekolah menerima instruksi yang tepat yang akan memungkinkan mereka untuk memerangi penyebaran dan gejala COVID-19. Namun berdasarkan yang diketahui, masih banyak sekolah yang tidak menerapkan kebijakan tersebut. Alhasil, banyak guru dan siswa lain di sekitar sekolah tersebut yang rutin melakukan piket tanpa menggunakan atau mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memulai kegiatan sosialisasi agar setiap orang memiliki pemahaman yang kuat tentang penyebarng COVID-19.

Penerimaan masyarakat sangat baik dan sangat terbuka bahkan antusias. Hal itu terlihat dari ekspresi mereka yang terus setia mendengarkan ceramah para pembicara. Materi yang diberikan oleh pembicara mengenai tata cara penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran di dalam kelas. Untuk dapat melakukan aktivitas dengan aman di masa pandemi COVID-19 saat ini, semua pihak perlu mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari berbagai strategi promosi kesehatan adalah untuk memungkinkan masyarakat umum untuk terus melakukan aktivitas dengan cara yang aman tanpa membahayakan keselamatan mereka sendiri atau kesehatan orang lain. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Perlindungan Kesehatan Individu harus dimasukkan ke dalam semua protokol kesehatan. Penularan Covid-19 disebabkan oleh droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan menyebarkan droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh manusia melalui kulit, mulut, dan mata. Keresahan masyarakat terhadap rancana sekolah tatap muka disebabkan oleh kemampuan dan konsistensi pihak sekolah di dalam melaporkan protokol kesehatan yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik, sehingga tidak Tertular COVID-19.

Tingkat kesadaran siswa dalam menggunakan atau mentaati protokol kesehatan pada umumnya masih rendah. Banyak yang mengabaikan protokol kesehatan dengan alasan atau dalih yang bermacam-macam, salah satu alasannya adalah tidak ada SOP yang mengatur penggunaan dan mentaati protokol kesehatan, terutama di lingkungan sekolah. Penyusunan SOP dalam rangka penyegahan COVID-19 mutlak untuk dilakukan, demi keselamatan pelanggan, dalam hal ini demi keselamatan peserta didik, pendidik, dan warga sekolah pada umumnya. Hal ini juga sesuai dengan Undang Undang Nomor 30 Tahun 2014

tentang Administrasi Pemerintahan bagian kelima pasal 49 ayat 1, 2 dan 3 mewajibkan penyusunan SOP dan mengumumkannya kepada publik.

Pada proses pemantauan, para siswa lebih taat dalam melakukan protokol kesehatan. Hasil pemantauan dengan menggunakan RapidPro, di SMP Negeri 1 Majalaya menunjukkan bahwa kondisi penerapan 3M di sekolah/madrasah anda pada periode ini adalah 100% cuci tangan pakai sabun, 100% memakai masker dan 80% menjaga jarak. Untuk SD Negeri Majasetra 01 (setelah diadakan sosialisasi) memiliki kondisi penerapan 3M di sekolah/madrasah anda pada periode ini adalah 80% cuci tangan pakai sabun, 100% memakai masker dan 80% menjaga jarak. SD Muhammadiyah 3 Majalaya (setelah diadakan sosialisasi) Kondisi penerapan 3M di sekolah/madrasah anda pada periode ini adalah 100% cuci tangan pakai sabun, 100% memakai masker dan 100% menjaga jarak. Selanjutnya, Pihak sekolah senantiasa lebih siap lagi dalam proses PTM. Rancangan tindak lanjut hasil kegiatan dapat dilaksanakan melalui pemantauan protokol kesehatan dapat dilaksanakan secara mandiri oleh pihak sekolah.

Tim pengabdian sudah melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada siswa dengan tujuan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat mentaati serta memberikan motivasi bagi para siswa untuk tetap menaati protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi. Hal-hal yang telah dipaparkan di atas merupakan bentuk implementasi yang sudah berhasil kami lakukan. Dalam menghadapi permasalahan maupun hambatan yang mungkin akan terjadi, Tim pengabdian akan berupaya untuk melakukan *follow-up*, baik secara daring maupun luring kepada pihak sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di beberapa sekolah Desa Majasetra, kami telah melakukan pemantauan melalui RapidPro serta melakukan sosialisasi 3M (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga jarak) mengenai protokol kesehatan. Hasil yang didapat dari pemantauan adalah bahwa sekolah-sekolah seperti SD, SMP, dan SMA di Desa Majasetra sudah layak dan memenuhi syarat untuk melakukan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) walaupun masih perlu peningkatan pelaksanaan protokol kesehatan dari para siswa. Akan tetapi Melihat kondisi dan situasi COVID-19 sekarang, sekolah-sekolah tetap mengadakan kegiatan pembelajaran secara *hybrid* yaitu dengan sistem kombinasi metode pembelajaran antara metode daring atau online (di luar kelas) dengan metode pertemuan tatap muka untuk beberapa jam (di dalam kelas). Dalam kegiatan sosialisasi pemberian materi kepada para siswa memberikan edukasi yang bermanfaat untuk

lebih menyadari pentingnya menaati protokol kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19 serta pemahaman mengenai pentingnya Vaksinasi. Selain itu juga mengingatkan kepada siswa untuk dapat lebih waspada dan menyayangi diri mereka dengan menjaga kesehatan diri sendiri.

Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tematik kesehatan selanjutnya disarankan untuk melakukan pemantauan pada saat siswa secara aktif berada di sekolah dan melakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada para siswa. Selain itu, dibutuhkan waktu yang lebih lama karena pemantauan perlu dilakukan secara rutin dan jangka waktu yang panjang, mengingat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hanya berdurasi 1 bulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran yang telah memberikan dukungan dana pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., & Brooke, J. (2020). COVID-19 reinforces the importance of hand washing. *Journal of Clinical Nursing*, 1–2. <https://doi.org/10.1111/jocn.15313>
- Argista, Zisi Lioni, and Rico Januar Sitorus. *Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan*. Diss. Sriwijaya University, 2021.
- Arumsari, Wahyuni, Rani Tiara Desty, and Wahyu Eko Giri Kusumo. "Gambaran penerimaan vaksin COVID-19 di Kota Semarang." *Indonesian Journal of Health Community* 2.1 (2021): 35-45.
- Astuti, Nining Puji, et al. "Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19: Literature review." *Jurnal Keperawatan* 13.3 (2021): 569-580.
- Dewi, Susi Artuti Erda. "Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19." *Health Care: Jurnal Kesehatan* 10.1 (2021): 162-167.
- Febriyanti, Noer, Maulivia Idham Choliq, and Asri Wido Mukti. "Hubungan tingkat pengetahuan dan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga kelurahan dukuh menanggal kota surabaya." *Snhrp* (2021): 36-42.
- Dina, Resa Ana, and Ratna Djuwita. "The Role of Exclusive Breastfeeding in Reducing Pneumonia Prevalence in Children Under Five."
- Dina, Resa Ana, et al. "Evaluation of the Implementation of Exclusive Breastfeeding Policy at Work in the Private Sector." *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 17.2 (2021): 259-268.
- Dina, Resa Ana. "Evaluation on the Policy Implementation of Exclusive Breastfeeding During Work Hours in the Workplace." *Advanced Science Letters* 23.4 (2017): 3594-3598.
- Dina, Resa Ana, and Eka Purna Yudha. "Analisis Spasial Daya Dukung dan Daya Tampung Pangan Kota Depok." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 9.1 (2023): 714-726.

- Hermawan, Moch Farhan, et al. "Konvergensi Aktor Kelembagaan Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Sumedang." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 9.1 (2023): 727-740.
- Makmun, Armanto, and Siti Fadhillah Hazhiyah. "Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19." *Molucca Medica* (2020): 52-59.
- Megawati, A. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1)
- Noor, T. I., Sulistyowati, L., Yudha, E. P., Yusuf, M. N., Nurahman, I. S., Umbara, D. S., ... & Gentzora, B. (2022). Pemetaan Bentuk Adaptasi Bencana Berbasis Masyarakat Di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran. *Abdimas Galuh*, 4(1), 162-167.
- Nur, Farah Faulin, and Vidia Nuria Rahman. "Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji." *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2021): 491-497.
- Putri, Kirana Eka, et al. "Kecemasan masyarakat akan vaksinasi Covid-19." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 9.3 (2021): 539-548.
- Tamara, Tania. "Gambaran Vaksinasi COVID-19 di Indonesia pada Juli 2021." *Medical Profession Journal of Lampung* 11.1 (2021): 180-183.
- "Vaksinasi COVID-19 Jawa Barat". https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data, diakses pada 28 Desember 2021.
- "Situasi COVID-19 Jawa Barat". <https://vaksin.kemkes.go.id/#/scprovinsi>, diakses pada 28 Desember 2021.
- Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children? *Journal of Infection*, 80(6), 671–693. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.024>
- Yudha, Eka Purna, et al. "Rural development policy and strategy in the rural autonomy era. Case study of Pandeglang Regency-Indonesia." *Human Geographies* 14.1 (2020): 125-147.
- Yudha, Eka Purna, Adi Nugraha, and Rizki Nurislaminingsih. "Pemanfaatan Lahan di Lingkungan Sekitar Untuk Menanam." *Abdimas Galuh* 4.2 (2022): 1111-1119.
- Yudha, Eka Purna, Rizki Nurislaminingsih, and Faoziah Ulfah Fatmawati. "Tata Cara Menanam dan Merawat Tanaman Hias Daun Dengan Baik." *Abdimas Galuh* 4.2 (2022): 1120-1128.
- Yudha, Eka Purna, Nur Syamsiyah, and Pandi Pardian. "Penggunaan Drone Dalam Penyusunan Peta Rencana Tata Ruang Desa Cicapar, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis." *Abdimas Galuh* 4.2 (2022): 984-997.